

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 18 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arho

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	12	15	26	11
PMI Sleman (0274) 869909	6	15	56	5
PMI Bantul (0274) 2810022	8	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	7	3	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	4	2	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 18 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Fira Nurfiyani
Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji melantik dan mengukuhkan 3 perwakilan Kepsek, Pejabat Fungsional dan TU Sekolah di lingkungan Pemda DIY.

PANGGUNG

PARAMITHA RUSADY **Pernah Merasakan Mati Suri**

AKTRIS yang juga penyanyi Paramitha Rusady mengaku pernah merasakan seperti mati suri. Hal ini ia alami usai melahirkan buah hatinya, Adrian Tegar Maharaja Bago. Proses kelahiran yang dramatis itu diungkapkan Paramitha dalam channel YouTube Trans TV Official, Rabu (16/12). Wanita cantik yang eksis pada tahun 1980-an hingga 2000-an ini mengaku mengalami proses persalinan yang cukup sulit. "Iya bener sih, waktu itu proses lahirannya tuh agak susah gitu, jadi pendarahan, terus dokternya tuh cuma satu gitu," kata Paramitha. Ia membeberkan kisahnya bahwa melahirkan pada subuh, di mana saat itu para dokter yang berjaga tidak banyak. Hal itu membuat keadaan panik. "Karena waktu itu subuh jam 5 pagi, terus darahnya itu udah kayak air mancur gitu, terus dokter-dokter lain belum datang, panik banget mereka saat itu," kenangnya. Kondisi saat itu berada pada pilihan hidup dan mati. Dokter seakan harus memilih ibu atau anak yang mesti diselamatkan. "Terus kayak pada kondisi ini pilih ibunya apa anaknya, jadi udah ada kondisi begitu, terus bingunglah keluarga," tuturnya. Kakak Paramitha, Uly Sigar Rusady juga sampai pinggan melihat kondisi

adiknya. Untungnya setelah melalui masa kritis, Paramitha dan bayinya berhasil selamat. Hanya saja setelah melahirkan dirinya mengalami koma selama 4 hingga 5 hari. Dokter pun memasang alat pendeteksi jantung. "Line-nya tuh up and down kalau masih ada detak jantung, tadinya berdetak, lama-lama lemas, tapi mereka nganggapnya koma," ujar wanita 54 tahun tersebut. Ia mengaku tidak tahu apakah yang dialaminya merupakan mati suri, ia hanya tahu bahwa proses yang dialaminya dulu saat melahirkan sangatlah sulit. "Kalau mati suri ya enggak tahu, tapi mengalami proses yang begitu sulit, jadi cuma bisa bersyukur dan bersyukur," katanya. Diakui Paramitha selama dalam keadaan koma, ia tidak menyadari apapun. Di saat terbangun ia hanya merasa seperti telah melakukan perjalanan yang sangat panjang. "Enggak tahu apa-apa, kayak long trip aja, angap kayak naik mobil balap gitu," ucapnya. Di samping itu, ada hikmah yang ia petik dari kejadian tersebut, yakni bahwa dia mendapat kesempatan lagi dari Allah SWT, untuk menjalani hidup yang lebih baik. "Ketika bangun lagi dikasih kesempatan lagi sama Allah SWT, harus lebih baik lagi hidupnya, yang penting enggak menyakiti orang, jangan bikin masalah, jangan berprasangka buruk tentang orang lain, yang baik-baik pokoknya," katanya. Paramitha melahirkan putra pertamanya pada 24 Mei 2007. Saat melahirkan, bintang sinetron Karmila itu sudah tak muda lagi. Usia Paramitha kala itu 41 tahun.



(Cdr)
KR - Istimewa
Paramitha Rusady

KESIAPAN PROTOKOL KESEHATAN LIBURAN NATARU

Satgas PHRI DIY Minta Anggota Konsisten

YOGYA (KR) - Satgas Covid-19 BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mengimbau kesiapsiagaan seluruh Mandiri, Pengawasan dan Pelaksanaan protokol kesehatan di masing-masing tempat usaha jelang liburan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru).

Hal ini sehubungan dengan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY No 443/19631 terkait Peningkatan Pengawasan Protokol Kesehatan jelang dan memasuki malam pergantian tahun di DIY. Ketua Satgas Covid-19 BPD PHRI DIY Herryadi Baiin menyampaikan pihaknya mengimbau agar seluruh pelaku bisnis perhotelan di DIY mempersiapkan seluruh staf yang

bertugas untuk konsisten mematuhi protokol kesehatan Covid-19 lalu memasang imbauan prokes di tempat-tempat yang dapat terlihat tamu atau pengunjung. Selanjutnya pelaku usaha perhotelan harus memeriksa seluruh peralatan pendukung protokol kesehatan dapat berfungsi dengan baik. "Pihak hotel pun harus menegur tamu atau pengunjung yang tidak me-

matuhi protokol kesehatan Covid-19. Berkordinasi dengan Gugus Tugas wilayah apabila melaksanakan kegiatan malam pergantian Tahun Baru baik di tingkat kabupaten/kota," ujar Herryadi di Yogyakarta, Kamis (17/12).

Ketua BPD PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono mengatakan ada beberapa hotel yang mengadakan event tetapi dikhususkan hanya untuk tamu hotel guna menghindari terjadinya kerumunan. Setiap ada kegiatan di perhotelan dan restoran anggota PHRI DIY harus melaporkan kepada Satgas Covid-19 PHRI DIY. "Kita tekankan sekali

lagi protokol kesehatan Covid-19 itulah yang diutamakan. Karena pada prinsipnya kita berharap kesehatan dan ekonomi itu berjalan beriringan tanpa harus bersinggungan. Jadi intinya liburan Nataru tahun ini agak berbeda dengan tahun sebelumnya, karena masih di masa pandemi Covid-19," terangnya.

Dedy menegaskan sebagai pelaku usaha hotel dan restoran, pihaknya memastikan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Wisatawan juga diminta membantu dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 tersebut. Sehingga meskipun liburan Nataru di masa pandemi,

tetapi diharapkan bisa berjalan lancar, aman dan sehat. "Sekitar 30-an hotel anggota PHRI DIY yang melapor akan menggelar event perayaan Nataru tetapi dikhususkan bagi tamu yang menginap di hotel tersebut. Paket tersebut berupa makan malam untuk perayaan Natal yang dimulai pukul 20.00 hingga 23.00 WIB, namun juga ada untuk event perayaan pergantian tahun," jelasnya. General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini mengakui reservasi pemesanan kamar hotel di DIY liburan akhir tahun ini baru mencapai 45 persen untuk 20 hingga 31 Desember 2020. (Ira)

Pandemi, Tugas Kasek Semakin Berat

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menjadikan tugas kepala sekolah maupun kepala bagian tata usaha menjadi lebih berat. Karena mereka tidak sekedar dituntut bekerja secara profesional dan memberikan layanan terbaik, tapi juga harus memastikan penegakan protokol kesehatan bisa dilaksanakan dengan baik. Mengingat sampai saat ini sekolah belum ada rencana untuk mengadakan pembelajaran tatap muka, kebijakan itu dilakukan karena Pemda DIY ingin mengedepankan kesehatan bagi peserta didik maupun para guru. "Saya berharap dengan terisinya kekosongan kepala sekolah dan pejabat fungsional layanan bisa dilakukan secara maksimal. Karena po-

sisi mereka memiliki peran cukup penting bagi kemajuan suatu sekolah," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji saat melantik 127 pejabat fungsional dan kepala sekolah di Bangsal Wiyata Praja Kompleks Kepatihan, Rabu (16/12). Baskara Aji mengungkapkan, banyak perubahan kebijakan di level kementerian perlu menjadi perhatian dari pejabat fungsional dan kepala sekolah. Karena adanya perubahan tersebut perlu dicermati dan regulasinya dipelajari dengan baik, supaya bisa melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Semua itu perlu dilakukan, mengingat kepala sekolah adalah manajer sekaligus inovator yang memiliki kontribusi besar untuk memajukan sekolah. (Ria/Ira)

PRESIDEN SILICON VALLEY INNOVATION CANTER Kerja Sama dengan Universitas Amikom Yogyakarta

YOGYA (KR) - Sebagai bukti dalam mengembangkan inovasi yang berkualitas dan bisa bersaing di tingkat global, Universitas Amikom Yogyakarta melakukan peninjauan kerja sama dengan Silicon Valley Innovation Center (SVIC). Menurut rencana MoU akan ditandatangani Senin, 21 Desember 2020 di



KR-Istimewa
Andrey Kunov

kampus Universitas Amikom Yogyakarta. President Silicon Valley Innovation Center, Andrey Kunov dan Vice President of Operations and Marketing, Victoria Mensch, akan hadir langsung. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta, Prof Dr M Suyanto menjelaskan, sejak didirikan pada tahun 2002, SVIC sudah banyak membantu startup, perusahaan tradisional, atau bahkan perusahaan besar yang tergabung dalam Fortune 500, agar bisa merevolusi bisnisnya menjadi lebih bisa memanfaatkan berbagai inovasi teknologi ter-

baru. Program transformasi bisnis yang dimiliki oleh SVIC menghubungkan eksekutif perusahaan-perusahaan tersebut dengan teknologi-teknologi baru yang muncul serta mengantisipasi berbagai tren yang bisa mengganggu bisnis, dan mengubahnya menjadi peluang untuk bisa terus tumbuh. Universitas Amikom Yogyakarta juga memiliki wadah untuk menumbuhkan ekosistem startup, yaitu dengan adanya program inkubator bertajuk Amikom Business Park (ABP). ABP membantu startup binaannya dari pengembangan talenta digital profesionalnya, hingga kebutuhan Funding dan Networking, misalnya dengan menghubungkan startup dan Angel Investor, ataupun melalui kolaborasi dengan berbagai pihak untuk penguatan ekosistem digital yang lebih luas. (Rsv)

PERTUNJUKAN DARING SAAT PANDEMI

Seniman Beradaptasi, Penonton Menikmati

DALAM pandemi Covid-19 ini, pertunjukan yang digelar daring/virtual tidak hanya bergantung pada cara seniman beradaptasi, namun juga adakah penonton yang mau melihat dan menikmati pertunjukan tersebut. Karena bagi penonton, asalkan pertunjukan bagus, akan ditonton. "Jadi masalahnya bukan pada bentuk seni, tetapi bagaimana seni itu dipresentasikan. Kalau kita masih tetap berpegang pada panggung yang konvensional (langsung) ya memang pertunjukan daring terasa kering. Namun kalau kita mampu mengembangkan konsep intermedia, menggabungkan beberapa media seni dalam sebuah pertunjukan daring, tentu akan menarik," ungkap Surya Farid Sathotho MA, Dosen Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta kepada KR di Yogyakarta, Kamis (17/12).

Dipaparkan Surya Farid, seperti halnya saat ini film-film virtual dilihat sebagai realitas baru bagi penonton, sehingga masyarakat mau dan akhirnya dapat menikmati karena menemukan sesuatu yang baru di dalamnya. "Dari tontonan secara daring, misalnya ada keakraban baru dengan keluarga, karena di rumah bisa 'nobar' (nonton bareng)," ujarnya. Bahkan dirinya tidak yakin, bioskop nantinya akan pulih seperti sediakala seperti saat sebelum ada pandemi, karena penonton telah menemukan sesuatu yang baru lewat film virtual. Demikian pula produsen film merasa lebih gampang mendistribusikan karyanya secara daring, misalnya melalui Netflix. Surya Farid mengatakan, saat ini banyak seniman muda yang telah melakukan inovasi-inovasi untuk mem-

buat pertunjukan daring secara intermedia yang menarik untuk ditonton. Dan dalam intermedia ini, penonton bebas memilih, tak bisa diarahkan untuk menonton yang mana. Ia bisa menonton, membuka channel kapan dan di mana saja sesuka hati, bahkan untuk melihatnya berulang kali. Dikatakan, pandemi ataupun bukan, seni pertunjukan memang harus mengalami perubahan. Namun demikian perubahan drastis saat pandemi yang dirasakan saat ini, bisa jadi bagi anak-anak di masa mendatang menjadi sebuah kewajaran. "Sejarah akan mencatat hal baru dalam seni pertunjukan ini, nantinya akan menjadi sesuatu yang wajar. Ya dalam prosesnya harus ada banyak penyesuaian, tapi nanti pasti akan ketemu format yang pas," tandasnya. (Ret)

Memet Pentas 'Musik Api' di Royal House

PENTAS 'Musik Api' karya musikus Dr Memet Chairul Slamet, akan digelar di Royal House, Gondanglegi Jalan Gito-Gati Sleman, Jumat (18/12) malam mulai pukul 19.30. Ini menjadi momentum istimewa yang ikut mendinamisasi dalam dunia musik kontemporer. Pergelaran 'Musik Api' karya terbaru musikus Memet ini diselenggarakan kerja sama Guyub Rukun Keluarga Iksadrafti, Jedink Production dan Royal House, sebagai rangkaian peringatan 1.000 hari meninggalnya musikolog Suka Hardjana. Pentas 'Musik Api' dengan konsep memadukan musik, gerak dan multimedia ini, didukung pemain Bram F Nasution, Marco Dinarta, Ende, Yosep Salomon, video Joni Asman, stage manager Tito Angesti Aji, pimpinan Produksi Mahmud Elqadrie dan Produser Jedink Alexander Sundoro. Memet mengungkapkan, penggunaan api sebagai

sumber bunyi dimaksudkan untuk menghasilkan pola ritme yang kaya dengan timbre yang tak terduga. Karya 'Musik Api' ini bercirikan kebaruan cara pandang, mengandung keunikan tak terduga baik dalam takaran teknis maupun non teknis, serta melampaui konvensi dan tradisi. Musik Api membuka ruang eksplorasi bunyi yang tak biasa dengan mengembangkan kemungkinan dalam olah komposisi hasil reaksi api. "Api menjadi elemen dan media untuk mengungkap ekspresi musik ke dalam bentuk karya musik," tutur Memet, usai latihan di pendapa Asdrafti Sompilan 12, Ngasem Yogyakarta, Selasa (15/12). Dikatakan Memet, pentas 'Musik Api' menghasilkan karya musik eksperimental yang berdasar pada bentuk asli sumber bunyinya yang disusun secara live seni pertunjukan audiovisual maupun pre rekord-



KR-Khoel Birawa
Dr Memet Chairul Slamet, saat editing audiovisual 'Musik Api'.

ing. Sehingga, pentasan 'Musik Api' menghadirkan ragam ekspresi gerak pantomin sebagai dampak estetis kompositorik terhadap reportoar musik api dengan teknik pertunjukan sinematografi. 'Musik Api' ini juga melibatkan aspek performatif sebagai bagian penting dalam struktur dramaturgi pertunjukannya. "Intinya, dengan cara menjadikan api sebagai bahasa tanda yang dikemas dalam pertunjukan musik yang memadukan unsur gerak, cahaya dan perangkat multimedia," tandas Memet.

Bagi Memet, untuk proses penciptaan 'Musik Api' dilakukan berdasarkan langkah kerja kompositorik secara sistematis dan kerangka yang terstruktur. Langkah itu meliputi tahap persiapan eksplorasi dan eksperimentasi, pembentukan, dan presentasi. Memet, akademisi dan musikus dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, kali ini bersama sejumlah teman-teman GRK Asdrafti mengeksplorasi efek bunyi api, lewat pengolahan digitalisasi audio visual. (Cil)